

**Approval Sheet**

**Name : I Gede Widi Harta**

**Student's ID : 321416040**

**Department : Department of English Education**

**Faculty : Faculty of Letters and Culture**

**Title : An Analysis of Lexical Collocation Error In Students' Writing**

**(A Case Study at English Department, Universitas Negeri  
Gorontalo)**

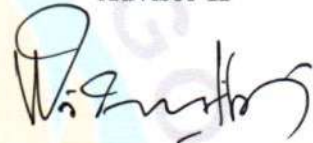
**Advisor I**



**Indri Wirahmi Bay, S.Pd, M.A**

**NIP: 19800820 200501 2 003**

**Advisor II**



**Sri Widvarti Ali, S.Pd, M.Hum**

**NIP: 19820906 200604 2 001**

**Legalized By:**

**Head of English Department**



**Novi Rusnarty Usu, S.Pd, M.A**

**NIP: 19801112005012003**

## Legalization Sheet

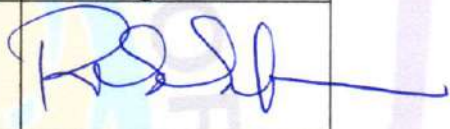



**Date** : June 19<sup>th</sup>, 2020

**Time** : 13.00-14.00 P.M

**Examinee** : I Gede Widi Harta

**Student's ID** : 321416040

**Title** : An Analysis of Lexical Collocation Error In Students' Writing  
(A Case Study at English Department, Universitas Negeri  
Gorontalo)

No	Examiners	Signature
1	Dr. Rahman Taufiqrianto Dako, S.S, M.Hum	
2	Novriyanto Napu, M. App. Ling, Ph.D	
3	Indri Wirahmi Bay, S.Pd, M.A	
4	Sri Widayarti Ali, S.Pd, M.Hum	

**Dean of Letters and Culture Faculty**



**Prof. Nonny Basalama, M.A. Ph.D**

**NIP: 19680310 1994032003**

## Abstract

**I Gede Widi Harta, 2020. An Analysis of Lexical Collocation Error In Students' Writing: A Case Study at English Department, Universitas Negeri Gorontalo. Department of English Education, Faculty of Letters and Culture, Universitas Negeri Gorontalo. Advisors (1) Indri Wirahmi Bay, S.Pd, M.A. (2) Sri Widyarti Ali, S.Pd, M.Hum.**

Mastering lexical collocation uses in learning English as a foreign language is absolutely essential to develop students' communicative skills and linguistic abilities (Sughair, 2011). Most students, however, have problems with putting words together in a characteristic "natural" English native speaker-like manner during writing. Students tend to use strange lexical collocation expressions, therefore students' language production does not sound natural and carries imprecise meaning (Abid & Usu, personal communication, September 26<sup>th</sup> - October 2<sup>nd</sup>, 2019). With regard to this underlying issue, the main emphasis of the current study was lying on the investigation of the types and the causes of lexical collocation error committed by EFL students in their writing. Through a qualitative research approach applying a descriptive-analytic method, sixteen university students were chosen purposively. The data were collected from two principal sources i.e., students' writing samples and semi-structured interviews. In terms of data analysis technique, this study employed an error analysis technique developed by Ellis (1994) to analyze the obtained lexical collocation errors and applied a content analysis technique provided by Kumar (2011) to analyze the interview results. The present study revealed 54 erroneousness of lexical collocation production consisting of verb + noun/pronoun (PP), adjective + noun, adverb + adjective, noun + noun, and verb + adverb combination. These errors were caused by a lack of collocation competence, native language influence, the use of synonym, overgeneralization, and approximation. These findings indicated that students' collocation competence was still below average despite they have accomplished ample compulsory subjects such as writing subject and English grammar subject. Moreover, there was no special attention devoted to the use of proper collocators, bases, and intended meanings of the combination. As a result, students largely dealt with erroneousness of lexical collocation production specifically in verb + noun/pronoun (PP) combination problem. Therefore, students' collocation competence needs to be fully developed, this can be done by providing more frequent collocation practice opportunities in the learning process.

Keywords: Lexical collocation error, error analysis, content analysis.

## Abstrak

**I Gede Widi Harta, 2020. Analisis Kesalahan Kolokasi Leksikal pada Hasil Menulis Siswa: Studi Kasus di Departemen Bahasa Inggris, Universitas Negeri Gorontalo. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing (1) Indri Wirahmi Bay, S.Pd, M.A. dan Pembimbing (2) Sri Widyarti Ali, S.Pd, M.Hum.**

Menguasai penggunaan kolokasi leksikal dalam pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing sangatlah penting untuk mengembangkan keterampilan komunikatif dan kemampuan linguistik siswa (Sughair, 2011). Namun, sebagian besar siswa memiliki masalah saat menyatukan kata-kata berdasarkan karakteristik "alamiah" layaknya penutur asli bahasa Inggris selama menulis. Siswa cenderung menggunakan ekspresi kolokasi leksikal yang aneh, oleh karena itu produksi bahasa siswa nampak menjadi tidak alami dan membawa makna yang tidak tepat (Abid & Usu, *personal communication*, 26 September - 2 Oktober 2019). Berkenaan dengan masalah mendasar tersebut, penekanan utama dari penelitian ini terletak pada analisis jenis dan penyebab terjadinya kesalahan kolokasi leksikal yang dilakukan oleh siswa EFL pada karya tulis mereka. Analisis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan mengaplikasikan metode deskriptif-analitik, serta memilih enam belas mahasiswa secara purposif sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan dari dua sumber utama yaitu, sampel tulisan siswa dan wawancara semi-terstruktur. Dalam hal teknik analisis data, penelitian ini menggunakan teknik analisis kesalahan yang dikembangkan oleh Ellis (1994) untuk menganalisis jenis-jenis kesalahan kolokasi leksikal yang diperoleh dan menerapkan teknik analisis konten yang disediakan oleh Kumar (2011) untuk menganalisis hasil wawancara. Penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat 54 jenis kesalahan produksi kolokasi leksikal yang terdiri dari kesalahan penggunaan kata kerja + kata benda/kata ganti (PP), kesalahan penggunaan kata sifat + kata benda, kesalahan penggunaan kata keterangan + kata sifat, kesalahan penggunaan kata benda + kata benda, dan kesalahan penggunaan kombinasi kata kerja + kata keterangan. Kesalahan ini disebabkan oleh kurangnya kompetensi siswa mengenai kolokasi, pengaruh bahasa asli, penggunaan sinonim, generalisasi yang berlebihan, dan penggunaan perkiraan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kompetensi kolokasi siswa masih di bawah rata-rata meskipun mereka telah menyelesaikan banyak mata pelajaran wajib seperti mata pelajaran menulis dan mata pelajaran tata bahasa Inggris. Selain itu, tidak ada perhatian khusus yang ditujukan pada dasar penggunaan kolokator yang tepat, dan makna yang dimaksudkan dari kombinasi antarkolokator tersebut. Hal ini mengakibatkan sebagian besar siswa berurusan dengan kesalahan penggunaan kolokasi leksikal khusus dalam hal kombinasi kata kerja + kata benda/kata ganti (PP). Oleh karena itu, kompetensi kolokasi siswa perlu dikembangkan sepenuhnya, dengan cara memberikan kesempatan praktik kolokasi yang lebih sering dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: kesalahan kolokasi leksikal, analisis kesalahan, analisis konten

